

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan prosedur dan hasil kerja yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Safe System Construction of Work for Bridge* yang dikeluarkan oleh *Health and Safety Authority (HSA)* sudah terakreditasi internasional oleh Badan Akreditasi Nasional Irlandia dan bisa digunakan sebagai pembandingan untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan dipadang.
2. Aturan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja international masih minim dilakukan didalam proyek konstruksi dipadang khususnya dikota padang.
3. *Safe System Construction of Work for Bridge* yang dikeluarkan oleh *Health and Safety Authority (HSA)* yang diterapkan pada proyek konstruksi jembatan dipadang masih jauh dari sempurna arti kata lain masih besar resiko kecelakaan yang harus dihadapi pekerja dan karyawan lapangan.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk proyek konstuksi jembatan ini sudah banyak elemen-elemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan dilingkungan kerja yang berdasarkan dengan tabel *Safe System Construction of Work for Bridge*.

1.2 Saran

1. Berdasarkan prosedur dan hasil kerja yang telah dilakukan sebaiknya kontraktor merencanakan dan melaksanakan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan standar-standar yang telah dikeluarkan *Health and Safety Authority (HSA)*. Karena, aturan yang telah dikeluarkan *Health and Safety Authority (HSA)* sudah memenuhi standar internasional untuk menjamin keselamatan orang-orang di lingkungan proyek konstruksi tersebut. Dan apabila hal tersebut tidak terpenuhi maka kemungkinan terjaminnya keselamatan pekerja, masyarakat, peralatan serta lingkungan akan semakin kecil.
2. Pada pengaplikasian dilapangan untuk sistem K3 itu sendiri lebih disarankan untuk fokus terhadap pengawasannya terlebih kepada tim pengawas dilapangan. Karena yang banyak terjadi dilapangan bahwasanya pihak kontraktor sudah memberikan pelatihan K3 serta alat – alat keselamatan, tapi kurangnya kesadaran dari karyawan itu sendiri dan kurangnya pengawasan dilokasi kerja itu sendiri yang mengakibatkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak terlaksana dengan baik.

